

## ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis strategi transformasi dan pengaruh manajemen strategis terhadap kinerja PT Kereta Cepat Indonesia China (KCIC) dalam transisi dari *project company* menjadi *railway company*.

Pendekatan yang digunakan adalah metode campuran dengan desain *multiphase*, menggabungkan analisis kuantitatif melalui *cross tabulation* dan *Chi-Square* dengan data kualitatif yang diperoleh dari wawancara dan survei. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi transformasi, seperti model *ADKAR*, *Kotter's 8 Steps*, dan *Dynamic Capability Framework*, telah membantu adaptasi operasional KCIC. Namun, manajemen strategis tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja perusahaan, seperti yang ditunjukkan oleh nilai *Chi-Square* sebesar 6,37 yang berada di bawah nilai kritis 9,488 ( $p \text{ value} > 0,05$ ).

Penelitian ini merekomendasikan penerapan *Balanced Scorecard* (BSC) sebagai kerangka strategis terintegrasi, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, adopsi teknologi berbasis pelanggan, dan restrukturisasi organisasi untuk mendukung transformasi yang lebih efektif. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan teori transformasi organisasi serta memberikan panduan praktis bagi perusahaan transportasi lain yang menghadapi tantangan serupa.

Kata Kunci: Strategi Transformasi, Manajemen Strategis, Kereta Cepat, KCIC, *Balanced Scorecard*.

## **ABSTRACT**

*This study analyzes the transformation strategy and the impact of strategic management on the performance of PT Kereta Cepat Indonesia China (KCIC) during its transition from a project company to a railway company.*

*The research employed a mixed-methods approach with a multiphase design, combining quantitative analysis using cross-tabulation and Chi-Square with qualitative data obtained from interviews and surveys. The results indicate that transformation strategies such as the ADKAR model, Kotter's 8 Steps, and the Dynamic Capability Framework have facilitated KCIC's operational adaptation. However, strategic management has not had a significant impact on company performance, as shown by a Chi-Square value of 6.37 which is below the critical value of 9.488 ( $p$  value  $> 0.05$ ).*

*The study recommends the adoption of the Balanced Scorecard (BSC) as an integrated strategic framework, enhancement of human resource competencies, implementation of customer-oriented technology, and organizational restructuring to support more effective transformation. This research contributes to the theoretical development of organizational transformation studies and provides practical guidance for other transportation companies facing similar challenges.*

*Keywords: Transformation Strategy, Strategic Management, High-Speed Railway, KCIC, Balanced Scorecard.*